

# Peran Konseling Individual dalam Meningkatkan Efikasi Diri Orangtua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus: Sistematis Literatur Review

Ronny Gunawan\*, Mungin Eddy Wibowo, Mulawarman Mulawarman, Muhammad Japar

Universitas Negeri Semarang, Jl. Kelud Utara III, Petompon, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50237, Indonesia

\*Corresponding Author: [ronnygunawan21@students.unnes.ac.id](mailto:ronnygunawan21@students.unnes.ac.id)

**Abstrak.** Anak berkebutuhan khusus merupakan anak spesial yang memerlukan bantuan dalam tumbuhkembangnya. Bantuan yang sangat diandalkan adalah dari orangtua, namun kadangkala orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus seringkali mengalami stress dan depresi dan ada perasaan tidak menerima bahwa orangtua memiliki anak yang demikian, oleh sebab itu orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus memerlukan bantuan dari orang lain khususnya konselor dalam meningkatkan efikasi diri. Penelitian ini menggunakan *Literatur Systematic Review (LSR)* dengan teknik PRISMA. Di awal peneliti mencari jurnal dari sumber terpercaya, yakni SAGE, Science Direct, dan Proquest dengan jumlah awal 392 artikel setelah melalui proses melalui metode PRISMA hasil akhir dari artikel yang diperoleh berdasarkan kualifikasi yang telah ditentukan, yang berkaitan dengan layanan konseling bagi orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang berkaitan dengan efikasi diri didapatkan 9 artikel yang dapat dikaji dan berkaitan dengan variabel yang akan dibahas. Dari kajian jurnal yang ada, maka didapatkan bahwa layanan konseling individual dapat membantu orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus untuk meningkatkan efikasi diri orangtua.

**Kata kunci:** layanan konseling; anak berkebutuhan khusus; efikasi diri.

**Abstract.** Children with special needs are special children who need help in their growth and development. Very reliable help is from parents, but sometimes parents who have children with special needs often experience stress and depression and there is a feeling of not accepting that parents have such children, therefore parents who have children with special needs need help from other people, especially counselors in increase self-efficacy. This study uses a Literature Systematic Review (LSR) with the PRISMA technique. At the beginning the researchers looked for journals from reliable sources, namely SAGE, Science Direct, and Proquest with an initial number of 392 articles after going through the process through the PRISMA method. with special needs related to self-efficacy, there were 9 articles that could be studied and related to the variables to be discussed. From a review of existing journals, it was found that individual counseling services can help parents who have children with special needs to improve parental self-efficacy.

**Key words:** counseling services; children with special needs; self-efficacy.

**How to Cite:** Gunawan, R., Wibowo, M.E., Mulawarman, M., Japar, M. (2022). Peran Konseling Individual dalam Meningkatkan Efikasi Diri Orangtua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus: Sistematis Literatur Review. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana, 2022*, 941-948.

## PENDAHULUAN

Konselor sekolah merupakan individu yang memiliki keahlian khusus dalam melaksanakan layanan konseling yang bersifat akademis. Di dalam tugasnya sebagai konselor bukan hanya memiliki kemampuan dalam memberikan layanan konseling bagi peserta didik, namun juga memerlukan keahlian dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling bagi orangtua peserta didik, karena persentase pertumbuhan dan perkembangan anak lebih besar dipengaruhi oleh orangtua. Selain dapat memberikan layanan bagi peserta didik yang memiliki perkembangan normal, konselor sekolah juga perlu mumpuni dalam memberikan layanan konseling bagi anak-anak berkebutuhan khusus yang ada di sekolah, khususnya bagi orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Ketika orangtua

mengetahui anak berkebutuhan khusus, sering tidak menerima dengan kenyataan yang ada, sehingga mengakibatkan hilangnya efikasi diri orangtua dalam mengasuh anak, mengakibatkan anak berkebutuhan khusus yang seyogyanya memerlukan bimbingan khusus dari orangtua diserahkan sepenuhnya kepada para terapis atau klinik tumbuh kembang. Ketika anak berkebutuhan khusus seutuhnya diserahkan kepada klinik tumbuh kembang, maka yang ada anak hanya mendapatkan terapi dalam perkembangannya, namun tidak mendapatkan kemandirian dalam bidang akademik, seperti mengenal angka, huruf, sampai pada membaca, menulis dan berhitung. Anak berkebutuhan khusus yang dianugerahi oleh Allah selayaknya diberikan bimbingan dan dua sisi, yakni tumbuh kembang secara fisik motorik dan kognitif agar

anak memiliki kemandirian bahkan sampai menemukan apa yang lebih dalam dirinya untuk ditingkatkan. Peran orangtua dalam membimbing anak berkebutuhan khusus sangatlah besar, namun terlepas dari peran orangtua tersebut, orangtua memerlukan pendampingan dari orang yang mumpuni agar orangtua memiliki efikasi diri dalam membimbing anak berkebutuhan khusus. Dengan demikian konselor sekolah bukan hanya memiliki peran penting dalam membimbing anak berkebutuhan khusus, namun juga dalam memberikan layanan konseling individual bagi orangtua agar efikasi diri orangtua meningkat, sehingga fungsi orangtua seutuhnya dapat dilakukan dalam membimbing anak berkebutuhan khusus. Dalam penelitian ini, kajian di batasi pada orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus sindrom Autis dan *Attention-Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD).

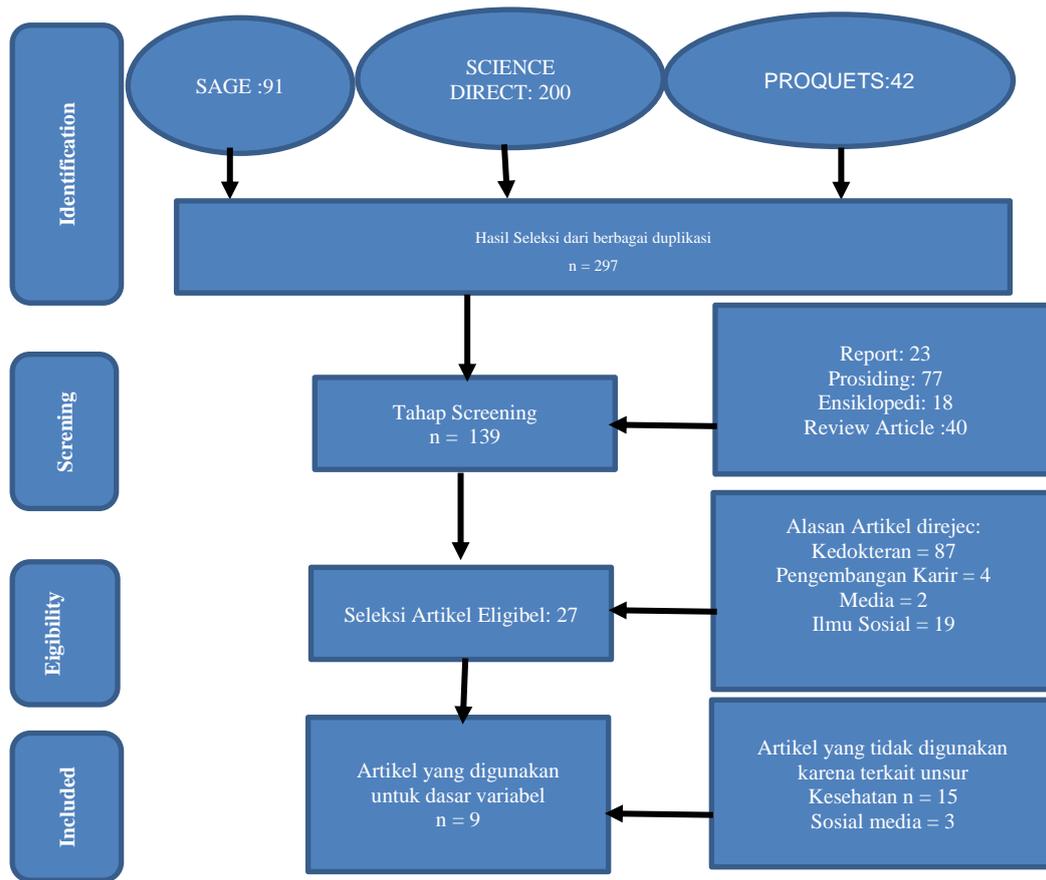
*Attention Difficiti Hyperactivity Disorder* (ADHD), sindrom ini merupakan gangguan perhatian pada anak yaitu anak tidak bertahan lama apabila diminta perhatiannya atau mereka cepat beralih ke pandangan lain yang disertai dengan perilaku yang hiperaktif. Perilaku hiperaktif untuk anak ADHD disini bukanlah perilaku anak yang tidak dapat diam, melainkan ada gejala-gejala gangguan perilaku seperti perasan gelisah, selalu menggerak-gerakkan jari tangan, kaki, pensil, tidak dapat duduk tenang dan selalu meninggalkan tempat duduknya meskipun dia seharusnya duduk dengan tenang, perasaan yang meletup letup, aktivitas yang berlebihan, dan suka membuat keributan (Prasetyono, 2008: 101). Banyak anak dengan ADHD tidak memprediksi konsekuensi dari tindakan mereka. Meskipun Anda mungkin tahu apa yang akan terjadi jika Anda melanggar aturan, Anda tetap dapat melakukannya. Tetapi Anda dapat memprediksi apa yang mungkin terjadi dalam kebanyakan situasi jika Anda benar-benar memikirkannya. Ketika Anda belajar memprediksi apa yang akan dilakukan orang lain dan apa yang mungkin terjadi pada Anda, Anda akan lebih mudah mengendalikan perilaku Anda.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Literatur Sistematis Review (LSR), di mana peneliti melakukan pencarian literatur yang berkaitan dengan layanan konseling dan anak berkebutuhan khusus dengan batasan pada sindrom Autis, Efikasi Diri dan *Attention-Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) pada mesin pencari jurnal, yakni SAGE, Science Direct, dan Proquest. Teknik penelusuran menggunakan teknik PRISMA, di mana peneliti melakukan penelusuran secara umum mengenai jurnal-jurnal yang berkaitan dengan layanan konseling bagi anak berkebutuhan khusus, selanjutnya melakukan screening dan memilih jurnal-jurnal yang eligibel untuk di gunakan serta melakukan penyaringan kembali untuk mendapatkan jurnal yang tepat dengan variabel yang akan dibahas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

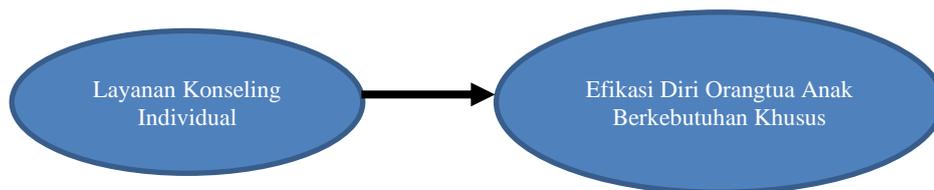
Dari hasil penelaahan yang dilakukan peneliti dengan menggunakan metode LSR dan teknik PRISMA, didapatkan hasil sebagai berikut: hasil identifikasi didapatkan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan layanan konseling anak berkebutuhan khusus SAGE: 91 judul, Science Direct 200 judul, dan Proquest 42 judul dengan seleksi terhadap judul-judul yang serupa didapatkan judul sebanyak 297 judul. Dari 297 judul setelah discreening didapatkan hasil 139 judul yang dapat dijadikan literatur dalam penelitian ini, hanya peneliti masih menscreening lebih lanjut untuk mendapatkan jurnal yang betul-betul tepat untuk variabel yang dikembangkan maka didapatkan 27 jurnal yang lebih rinci untuk jadi literatur. Dalam perkembangannya dengan metode PRISMA, maka jurnal yang betul-betul tepat untuk literatur variabel penelitian ini sebanyak 9 jurnal yang spesifik mengupas mengenai variabel Peran Konseling Individual dalam Meningkatkan Efikasi Diri Orangtua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus. Adapun alur PRISMA dalam penelitian ini adalah seperti gambar di bawah ini:



**Gambar 1.** Alur Diagram PRISMA

Peran Layanan Konseling Individual dalam Meningkatkan Efikasi Diri Orangtua Anak Berkebutuhan Khusus: Sistematik Literatur Review. Ada dua Variabel besar dalam judul di

atas, yakni Layanan Konseling Individual sebagai Independen Variabel dan Efikasi Diri Orangtua Anak Berkebutuhan Khusus sebagai Dependen Variabel. Dengan gambaran sebagai berikut:



**Gambar 2.** Peran Layanan Konseling Individual dalam meningkatkan Efikasi Diri Orangtua Anak Berkebutuhan Khusus

**Tabel 1.** Analisis Hasil Telaah Literatur

Judul	Negara	Bahasa	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Metode Pengumpulan Data	Populasi dan Jumlah	Hasil
Anxiety, meaning in life, self-efficacy and resilience in families with one or more members with special educational needs and disability during COVID-19 pandemic in Greece; Assimina Tsibidaki (2021)	Greek	Inggris	Memperoleh informasi mengenai partisipan yang mengalami kecemasan	Statistik Deskriptif dengan path analysis	Pedoman Survey	26 Keluarga dengan jumlah responden 61 orang	1. Tingkat kecemasan orangtua dan mahasiswa meningkat pada masa pandemi. 2. Tingkat efikasi diri dan resiliensi cukup rendah dalam diri orangtua dan

Academic Needs in Middle School: Perspectives of Parents and Youth with Autism; Leanne Tamm, Amie Duncan, Aaron Vaughn, Rhyanne McDade, Nicole Estell, Allison Birnschein, Lori Crosby (2019)	USA	Inggris	Mendapatkan gambaran mengenai kebutuhan-kebutuhan dalam bidang akademik bagi anak-anak muda dengan sindrom otis dan ADHD	Semi Eksperimen	Pedoman Survey dan pengukuran Kuesioner	Orangtua dan Pemuda dengan sindrom otis	<p>mahasiswa untuk mengatasi pandemi</p> <p>3. Sehubungan dengan efikasi diri dan resiliensi rendah, maka tingkat kecemasan cukup tinggi dikalangan orangtua yang memiliki anak sebagai mahasiswa</p> <p>Hasil Penelitian sangat mendukung bahwa keluarga memiliki peran penting dalam membimbing anak dengan sindrom otis. Keluarga dapat membantu perkembangan akademik dari anak. Intervensi yang diberikan dalam menuntun orangtua untuk membimbing anak dengan sindrom otis dan ADHD. Anak berkebutuhan khusus sangat membutuhkan peran orangtua dalam membimbing proses pembelajaran mereka. Disamping guru, orangtua sangat berperan untuk meuntun proses belajar anak dengan sindrom otis dan ADHD</p>
Children's, parents', and other stakeholders' perspectives on the factors influencing the initiation of early dietary change in the management of childhood chronic disease: a mixed studies systematic review using a narrative synthesis; Pearl Pugh, Pippa Hemingway, Martin Christian, Gina Higginbottom (2019)	UK	Inggris	Mendapatkan gambaran mengenai: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manajemen diri bagi anak-anak dan remaja</li> <li>2. Peran keluarga dalam membimbing anak untuk mengelola manajemen diri</li> </ol>	Telaah Literatur Sistematis	PRISMA	Orangtua, anak-anak dan remaja	Orangtua memiliki peranan penting dalam membimbing anak yang mengalami penyakit kronis untuk mengelola manajemen diri, selanjutnya pendidikan juga merupakan faktor penting untuk mengarahkan atau mengedukasi orangtua agar memiliki keterampilan dalam membimbing anak.
Exploring the Predictors of Family Outcomes of Early Intervention for Children on the Autism Spectrum: An Australian Cohort Study; Rachelle Wicks, Jessica Paynter, and Dawn Adams (2019)	Australia	Inggris	Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai pengaruh orangtua dan keluarga bagi anak dengan sindrom otis	R & D	Instrumen Model ABCX sebagai Adaptasi Keluarga	Orangtua, anak dengan sindrom Otis (4-5 th dan 9-10 th).Berjumlah 97 responden (orangtua)	Pengembangan Model ABCX ditujukan bagi orangtua yang memiliki anak dengan spektrum Otis, karena orangtua yang memiliki anak otis seringkali mengalami stress dan depresi. Adapun indikator dari model ABCX adalah faktor

Psychological factors involved in psychopharmacological medication adherence in mental health patients: A systematic review; Rosario J. Marrero, Ascensión Fumero, Adelia de Miguel, Wenceslao Peñate (2019)	Spanyol	Inggris	Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor psikologis yang berhubungan dengan pengendalian kesehatan yang telah dilakukan terkait dengan kepatuhan pengobatan psikofarmakologis pada pasien psikiatri.	Analisis Literatur	Sistematik Literatur Review	Individu yang mengalami spektrum ADHD dan chizophrenia	Biologi, Psikologi, dan Sosial Identifikasi dari 124 makalah yang berpotensi relevan, 29 di antaranya memenuhi kriteria kelayakan. Sampel akhir adalah 222 remaja, sebagian besar dengan diagnosis gangguan defisit perhatian/hiperaktivitas (ADHD), dan 6139 orang dewasa didiagnosis terutama dengan gangguan spektrum skizofrenia, gangguan bipolar, atau gangguan depresi. Hasil menunjukkan bahwa klien memerlukan obat dan variabel psikologis, seperti self-efficacy sebagai lokus kontrol. Dukungan keluarga juga positif berhubungan dengan pengobatan dari klien.
Systematic Review of Acceptance and Commitment Therapy in Individuals with Neurodevelopmental Disorders, Caregivers, and Staff; Yors Garcia, Anastasia Keller-Collins, Meredith Andrews, Yukie Kurumiya, Kaleiya Imlay, Brandon Umphrey, and Elizabeth Foster (2021)	USA	Inggris	Analisis bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai komitmen terapi bagi individu yang mengalami gangguan perkembangan syaraf dan adanydukungan orangtua. Ditujukan bagi individu yang mengalami spektrum autis, ADHD, dan gangguan belajar	Analisis Literatur	PRISMA	Individu dengan spektrum autis, ADHD	Dukungan orangtua bagi klien merupakan perwujudan nilai-nilai bagi klien.
Sequential Multiple-Assignment Randomized Trials: Developing and Evaluating Adaptive Interventions in Special Education; Jason C. Chow, PhD and Lauren H. Hampton, PhD (2018)	USA	Inggris	Tujuan dari artikel ini adalah untuk memperkenalkan multipleassignment dengan uji coba acak (SMART) yg di desain untuk pendidikan khusus. Desain SMART bersifat eksperimental. Desain yang digunakan untuk mengembangkan intervensi adaptif yang	R & D	Pengembangan Model SMART	Peserta didik	Desain SMART memungkinkan untuk lebih efisien dengan meneliti masing-masing komponen dalam kehidupan nyata. Di dunia pendidikan, yaitu: (a) kemanjuran pengobatan, (b) keputusan taktis yang diperlukan untuk siswa yang tidak memenuhi prestasi yang diinginkan, dan (c) adaptasi yang dapat meningkatkan intervensi saat ini

			dioptimalkan dengan mengevaluasi setiap komponen, Desain SMART membantu membangun berbasis bukti strategi intervensi adaptif.				
Impact in the quality of life of parents of children with chronic diseases using psychoeducational interventions – A systematic review with meta- analysis; Marisa Garcia Rodrigues, José Daniel Rodrigues, Ana Teresa Pereirac, Luís Filipe Azevedob, Pedro Pereira Rodriguesb, José Carlos Areiase, Maria Emília Areias	Portugal	Inggris	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi intervensi psikoedukasi yang diterapkan pada orang tua dari anak-anak dengan penyakit kronis dan mengevaluasi dampaknya terhadap kualitas hidup mereka (QoL).	Sistematik Review	Meta Analisis	Orangtua yang memiliki anak penyakit kronis	Ada 6604 judul dan abstrak, meninjau teks lengkap dari 60 catatan, dan memasukkan 37 studi utama. Setengah dari penelitian ini tentang Asma. Kami menemukan tiga format intervensi: satu-ke-satu (43%), kelompok (49%), dan pendekatan gabungan dengan pengaturan individu dan kelompok (8%). Lebih dari 60% dari studi yang disertakan menemukan perbedaan yang signifikan secara statistik antara intervensi dan kelompok kontrol ( $p < 0,05$ ). Beberapa intervensi telah menunjukkan kemanjuran dalam meningkatkan kualitas hidup orang tua. Meskipun demikian, tidak ada bukti yang cukup tentang implementasi intervensi.
Telephone-based behavioral activation intervention for dementia family caregivers: Outcomes and mediation effect of a randomized controlled trial; Alma Au, Ho-Ming Yip, Simon Lai, Sammy Ngaia, Sheung-Tak Cheng, Andrés Losada, Larry Thompson, Dolores Gallagher-Thompson (2019)	Cina	Inggris	Studi ini meneliti efek dari psikoedukasi yang diberikan melalui telepon dengan intervensi aktivasi perilaku (TBA) untuk pengasuh keluarga klen dengan demensia Alzheimer untuk mengurangi tingkat gejala dan beban depresi	Esperimen dengan tindakan	Instrumen Pengembangan Model behavioral activation intervention (TBA) dan telephone-based psycho-education with general monitoring (TGM).	96 pengasuh demensia	Dibandingkan dengan TGM, peserta TBA melaporkan penurunan depresi yang jauh lebih besar. Self-efficacy untuk mengendalikan pikiran yang mengganggu memiliki efek. Meditasi parsial antara TBA dan pengurangan gejala depresi.

Dalam telaah literatur pada topik ini yang menjadi kriteria inklusi, yakni yang terkait dengan konseling individual, efikasi diri orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus

dengan sindrom autisme dan ADHD. Pemberian Layanan Konseling Individual diharapkan dapat meningkatkan efikasi diri orangtua, sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan kekuatan

untuk mendidik anak dengan sindrom autisme dan ADHD. Adapun kriteria tambahan atau eksklusif untuk mendukung topik ini adalah yang berkaitan dengan psikologi dan psikoterapi. Dalam telaah literatur ini telah ditentukan ekstraksi data yang berkaitan dengan pemberian layanan konseling individual, orangtua yang memiliki anak dengan sindrom autisme dan ADHD. Seperti yang diungkapkan oleh Assimina Tsibidaki (2021) Tingkat kecemasan orangtua dan mahasiswa meningkat pada masa pandemi; tingkat efikasi diri dan resiliensi cukup rendah dalam diri orangtua dan mahasiswa untuk mengatasi pandemi, sehubungan dengan efikasi diri dan resiliensi rendah, maka tingkat kecemasan cukup tinggi dikalangan orangtua yang memiliki anak sebagai mahasiswa. Senada dengan Assimina di atas Leanne Tamm, Amie Duncan (2019) mengungkapkan keluarga memiliki peran penting dalam membimbing anak dengan sindrom autisme. Keluarga dapat membantu perkembangan akademik dari anak. Intervensi yang diberikan dalam menuntun orangtua untuk membimbing anak dengan sindrom autisme dan ADHD. Anak berkebutuhan khusus sangat membutuhkan peran orangtua dalam membimbing proses pembelajaran mereka.

Disamping guru, orangtua sangat berperan untuk meuntun proses belajar anak dengan sindrom autisme dan ADHD. Pearl Pugh (2019) mengungkapkan bahwa Orangtua memiliki peranan penting dalam membimbing anak yang mengalami penyakit kronis untuk mengelola manajemen diri, selanjutnya pendidikan juga merupakan faktor penting untuk mengarahkan atau mengedukasi orangtua agar memiliki keterampilan dalam membimbing anak. Hal tersebut didukung dengan hasil riset dari Rachele Wicks (2019) bahwa orangtua yang memiliki anak dengan spektrum Autism, karena orangtua yang memiliki anak autisme seringkali mengalami stress dan depresi, oleh karena itu layanan konseling dapat membantu orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dalam meningkatkan efikasi diri.

## KESIMPULAN

Layanan konseling individual memberikan peran yang signifikan bagi orangtua yang memiliki anak dengan sindrom autisme dan ADHD, dikarenakan orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus kadangkala mengalami stress dan depresi karena memiliki anak yang demikian dan mengalami penurunan dalam efikasi dirinya, oleh sebab itu orangtua yang

memiliki anak berkebutuhan khusus memerlukan bantuan dalam meningkatkan kembali efikasi dirinya melalui layanan konseling.

## REFERENSI

- Alma Au, Ho-Ming Yip, Simon Lai, Sammy Ngaia, Sheung-Tak Cheng, Andrés Losada, Larry Thompson, Dolores Gallagher-Thompson (2019). Telephone-based behavioral activation intervention for dementia family caregivers: Outcomes and mediation effect of a randomized controlled trial. *Journal of Patient Education and Counseling*
- Assimina Tsibidaki (2021). Anxiety, meaning in life, self-efficacy and resilience in families with one or more members with special educational needs and disability during COVID-19 pandemic in Greece. *Journal of Research in Developmental Disabilities*
- Jason C. Chow, PhD and Lauren H. Hampton, PhD (2018). Sequential Multiple-Assignment Randomized Trials: Developing and Evaluating Adaptive Interventions in Special Education. *Journal of Remedial and Special Education*
- Leanne Tamm, Amie Duncan, Aaron Vaughn, Rhyanne McDade, Nicole Estell, Allison Birnschein, Lori Crosby (2019). Academic Needs in Middle School: Perspectives of Parents and Youth with Autism. *Journal of Journal of Autism and Developmental Disorders*
- Marisa Garcia Rodrigues, José Daniel Rodrigues, Ana Teresa Pereirac, Luís Filipe Azevedob, Pedro Pereira Rodriguesb, José Carlos Areiasc, Maria Emília Areias Impact in the quality of life of parents of children with chronic diseases using psychoeducational interventions – A systematic review with meta- analysis. *Journal of Patient Education and Counseling*
- Pearl Pugh, Pippa Hemingway, Martin Christian, Gina Higginbottom (2019). Children's, parents', and other stakeholders' perspectives on the factors influencing the initiation of early dietary change in the management of childhood chronic disease: a mixed studies systematic review using a narrative synthesis. *Journal of Patient Education and Counseling*
- Prasetyono D.S. 2008. *Serba-serbi AnakAutis*. Yogyakarta: Diva press
- Rachele Wicks, Jessica Paynter, and Dawn Adams (2019). Exploring the Predictors of Family Outcomes of Early Intervention for Children

- on the Autism Spectrum: An Australian Cohort Study. *Journal of Early Intervention*
- Rosario J. Marrero, Ascensión Fumero, Adelia de Miguel, Wenceslao Peñate (2019). Psychological factors involved in psychopharmacological medication adherence in mental health patients: A systematic review. *Journal of Patient Education and Counseling*
- Yors Garcia, Anastasia Keller-Collins, Meredith Andrews, Yukie Kurumiya, Kaleiya Imlay, Brandon Umphrey, and Elizabeth Foster (2021). Systematic Review of Acceptance and Commitment Therapy in Individuals with Neurodevelopmental Disorders, Caregivers, and Staff. *Journal of Behavior Modification*